

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KAWASAN HUTAN YANG
DAPAT DI KONVERSI
DI DESA SONDO-SONDO KECAMATAN WASILE SELATAN
KABUPATEN HALMAHERA TIMUR**

Muhamad Riswan Rasid¹, Aqshan Sadikin Nurdin², Mahdi Tamrin²

¹Mahasiswa Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Khairun

²Staf Pengajar Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian

Email: riswanmuhamad77@gmail.com

ABSTRAK

Persepsi merupakan proses untuk memahami lingkungannya meliputi objek, orang, dan simbol atau tanda yang melibatkan proses kognitif (pengenalan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dan sikap masyarakat terhadap kawasan hutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti dan wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang dijawab informan, disusun secara sistematis sehingga dapat berfungsi dalam penelitian. Data yang diperoleh di analisis menggunakan metode deskriptif dengan penskalaan 1-3-5 (Modifikasi Skala Likert). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat Desa Sondo-Sondo terhadap hutan tergolong kategori sedang dengan nilai skor 25. Hutan menurut pemahaman masyarakat merupakan tempat mereka menggantungkan hidup untuk mendapatkan sumber pangan dan juga sebagai sumber pendapatan. Namun, mereka belum sepenuhnya menyadari bahwa hutan itu penting untuk kehidupan dan harus dijaga kelestariannya. Sedangkan secara keseluruhan sikap masyarakat yang diukur berdasarkan perhitungan sakal *Likert*, nilai persentase respon masyarakat tergolong sedang (55,55%) terhadap hutan di Desa Sondo-Sondo. Tingkat pemahaman masyarakat yang sedang, sehingga memberikan gambaran aktivitas masyarakat yang merusak terhadap hutan. Kurangnya kesadaran warga Desa Sondo-Sondo ini ditunjukkan dengan masih adanya aktivitas pembukaan lahan perkebunan di dalam kawasan hutan.

Kata Kunci: Persepsi, Sikap, Skala *Likert*, Kawasan Hutan.

COMMUNITY PERCEPTION OF CONVERTABLE FOREST AREA IN SONDO-SONDO VILLAGE, SOUTH WASILE DISTRICT EAST HALMAHERA DISTRICT

Muhamad Riswan Rasid¹, Aqshan Sadikin Nurdin², Mahdi Tamrin²

¹Student of Forestry Study Program, Faculty of Agriculture, Khairun University

²Teaching Staff of Forestry Study Program, Faculty of Agriculture

Email: riswanmuhamad77@gmail.com

ABSTRACT

Perception is a process to understand the environment including objects, people, and symbols or signs that involve cognitive processes (recognition). This study aims to determine the perceptions and attitudes of the community towards forest areas. The method used in this study is Observation, namely collecting data by conducting direct observations of the object to be studied and interviews, namely data collection techniques by compiling a list of questions answered by informants, arranged systematically so that it can function in research. The data obtained were analyzed using a descriptive method with a scale of 1-3-5 (Modified Likert Scale). The results showed that the perception of the people of Sondo-Sondo Village towards the forest was in the moderate category with a score of 25. Forest according to the community's understanding was the place where they depended for their life to get food and also as a source of income. However, they have not fully realized that forests are important for life and must be preserved. While the overall attitude of the community as measured by Likert's head count, the percentage value of the community's response is moderate (55.55%) towards the forest in Sondo-Sondo Village. The level of community understanding is moderate, thus providing an overview of community activities that damage the forest. The lack of awareness of the residents of Sondo-Sondo Village is shown by the existence of plantation land clearing activities in the forest area. Keywords: Perceptions and Attitudes, Likert Scale, Forest Area.

Keywords: Perception, Attitude, Likert Scale, Forest Area.